

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
BAB 2 : EKSPLORASI GERAK TARI BERDASARKAN NILAI, JENIS, DAN FUNGSI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan @ 2 JP / 80 Menit)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami konsep nilai, fungsi, dan jenis tari dari pembelajaran di Bab 1. Peserta didik memiliki pemahaman awal tentang unsur utama tari (gerak, ruang, waktu, tenaga).
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang bervariasi dalam mengekspresikan diri melalui gerakan. Sebagian mungkin lebih percaya diri, sementara yang lain memerlukan dorongan lebih untuk beraktivitas secara kinestetik.
- **Latar Belakang** : Latar belakang budaya peserta didik yang beragam menjadi sumber inspirasi untuk mengeksplorasi gerak dari aktivitas sehari-hari yang mereka kenal.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Belajar dengan mengamati demonstrasi gerak oleh guru, video tari, dan gambar-gambar ilustrasi gerak.
 - **Auditori**: Belajar melalui instruksi verbal dari guru, diskusi kelompok, dan penggunaan musik atau hitungan sebagai panduan gerak.
 - **Kinestetik**: Belajar secara dominan melalui praktik langsung, eksplorasi gerak tubuh, dan merasakan perbedaan kualitas gerak.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami penerapan unsur utama tari (ruang, waktu, tenaga) dalam menciptakan gerak yang estetis dan bermakna.
 - **Prosedural**: Menguasai langkah-langkah mengeksplorasi gerak, mulai dari meniru (imitasi), mengubah (stilisasi), hingga merangkai gerak menjadi sebuah komposisi sederhana.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini mengajarkan peserta didik untuk lebih peka terhadap gerakan dalam aktivitas sehari-hari (misalnya, gerakan seorang petani, nelayan) dan melihatnya sebagai potensi karya seni. Ini meningkatkan kesadaran tubuh (*body awareness*) dan kreativitas.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang menuju Tinggi. Materi ini menuntut partisipasi aktif secara fisik dan mental, serta keberanian untuk mencoba dan berkreasi dengan

tubuh.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara bertingkat (scaffolding), dimulai dari eksplorasi satu unsur, lalu digabungkan dengan unsur lain secara bertahap hingga menjadi satu kesatuan gerak yang utuh.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai tubuh sebagai anugerah Tuhan yang dapat digunakan untuk berekspresi secara positif.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis gerak sehari-hari untuk menemukan esensinya, lalu memutuskan bagaimana cara memperindahkannya (stilisasi).
 - **Kreativitas:** Menciptakan variasi gerak baru yang orisinal dari sumber ide yang sederhana.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyatukan gerak, memberikan masukan, dan menciptakan kekompakan.
 - **Kemandirian:** Melakukan eksplorasi gerak secara individu sebelum digabungkan dalam kelompok.
 - **Kepedulian:** Menghargai proses kreatif teman dan memberikan dukungan positif.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menggunakan kemampuan berekspresi melalui tari untuk hal-hal yang positif dan menghargai keragaman budaya sebagai kekayaan ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa aktivitas masyarakat lokal (petani, nelayan) dapat menjadi sumber inspirasi budaya yang berharga.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedah sebuah gerakan (misal: mencangkul) menjadi elemen-elemen dasar untuk kemudian diolah kembali secara kreatif.
- **Kreativitas:** Menghasilkan ragam gerak baru dengan mengolah unsur ruang, waktu, dan tenaga secara inovatif.
- **Kolaborasi:** Mampu menyelaraskan gerak, tempo, dan energi dengan teman sekelompok untuk menciptakan sebuah karya tari yang harmonis.
- **Kemandirian:** Percaya diri dalam mencoba berbagai kemungkinan gerak dan bertanggung jawab menyelesaikan bagiannya dalam tugas kelompok.
- **Kesehatan:** Meningkatkan kesehatan fisik melalui aktivitas menari yang melatih kelenturan, kekuatan, dan koordinasi tubuh.
- **Komunikasi:** Menggunakan gerak tubuh sebagai alat komunikasi non-verbal untuk menyampaikan ide, cerita, atau perasaan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Mengamati latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dalam konteks budaya.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Mengelompokkan jenis, fungsi, dan nilai tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian karya tari.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Merancang konsep tari kreasi yang merefleksikan jenis, fungsi, dan nilai dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.
- **Menciptakan (*Creating*)**
Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan menerapkan desain lantai dan level.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Jasmani:** Mengaplikasikan konsep kesadaran tubuh, koordinasi, keseimbangan, dan kelenturan.
- **Fisika:** Memahami konsep tenaga (gaya, energi) dan ruang (dimensi, level) secara praktis.
- **Matematika:** Menggunakan pola hitungan dan ritme sebagai dasar struktur waktu dalam tari.
- **Antropologi:** Mengamati dan mengangkat aktivitas/profesi dalam masyarakat sebagai sumber ide penciptaan karya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menstilisasi (memperindah) minimal satu gerak aktivitas sehari-hari menjadi gerak yang estetik. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak tari berdasarkan unsur ruang dengan memvariasikan volume gerak (luas, sedang, sempit). (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak tari berdasarkan unsur ruang dengan memvariasikan level gerak (tinggi, sedang, rendah). (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menerapkan berbagai ketukan/tempo (cepat, sedang, lambat) pada rangkaian gerak yang telah diciptakan. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menerapkan penggunaan intensitas tenaga (kuat, sedang, lembut) pada rangkaian gerak tari. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu mengintegrasikan unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam satu rangkaian gerak tari pendek yang utuh. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik mampu menampilkan hasil rangkaian gerak tari secara berkelompok dengan kompak. (2 JP)

- **Pertemuan 8:** Peserta didik mampu menganalisis hasil karya gerak tari kelompok lain berdasarkan penggunaan unsur utama tari. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengubah yang Biasa menjadi Luar Biasa: Menemukan keindahan dan potensi seni dalam setiap gerakan di sekitar kita, dari aktivitas petani di sawah hingga nelayan di laut, sebagai cerminan kehidupan dan budaya masyarakat Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik secara sadar merasakan setiap bagian tubuh yang bergerak, perubahan tenaga yang dikeluarkan, dan ritme yang diikuti, sehingga menumbuhkan kesadaran kinestetik.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa setiap olahan gerak, ruang, waktu, dan tenaga dapat mengubah makna dan rasa dari sebuah tarian, menghubungkan teori dengan praktik langsung.
 - **Joyful Learning:** Proses eksplorasi dilakukan dengan suasana bermain dan bebas mencoba, mengurangi rasa takut salah, dan mendorong keberanian berekspresi.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, Eksplorasi, Praktik Terbimbing, Latihan (Drill), Diskusi, Unjuk Kerja.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Memberikan pilihan tema/aktivitas sehari-hari sebagai sumber eksplorasi (petani, nelayan, pengrajin batik, dll.) sesuai minat kelompok.
 - **Diferensiasi Proses:** Membebaskan peserta didik untuk bereksplorasi secara individu terlebih dahulu sebelum berdiskusi dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan berbeda sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir rangkaian gerak tari setiap kelompok akan unik dan berbeda, mencerminkan proses kreatif dan interpretasi masing-masing.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan lapangan atau aula sekolah sebagai ruang eksplorasi gerak yang lebih luas.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mengobservasi aktivitas masyarakat di lingkungannya sebagai bahan inspirasi.
- **Mitra Digital:** Penggunaan aplikasi metronom digital untuk latihan tempo dan pemutaran beragam jenis musik dari YouTube untuk mencari inspirasi iringan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Ruang kelas yang perabotnya mudah dipindahkan untuk menciptakan area

praktik yang luas dan aman.

- Penggunaan lantai yang bersih dan tidak licin.
- Papan tulis untuk mencatat kata kunci eksplorasi (misal: "luas", "rendah", "cepat", "kuat").
- **Ruang Virtual:**
 - Menyediakan tautan video referensi tari dengan berbagai macam penggunaan ruang, waktu, dan tenaga.
 - Platform untuk merekam dan mengunggah video proses latihan kelompok untuk mendapatkan umpan balik dari guru.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan budaya kelas yang suportif, di mana peserta didik tidak takut untuk "terlihat aneh" saat mencoba gerakan baru.
 - Menekankan bahwa dalam eksplorasi tidak ada "benar" atau "salah", yang ada hanyalah "pilihan" kreatif.
 - Mendorong apresiasi terhadap usaha dan proses, bukan hanya hasil akhir.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menonton video tari profesional di YouTube untuk menganalisis penggunaan dinamika, level, dan tempo.
- **Forum Diskusi Daring:** Berbagi video latihan singkat di grup kelas untuk saling memberi semangat.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan rubrik digital untuk penilaian unjuk kerja.
- **Media Presentasi Digital:** -
- **Media Publikasi Digital:** Video hasil akhir karya tari kelompok dapat diunggah ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLORASI GERAK ESTETIS (STILISASI)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Guru menyapa, mengajak berdoa, dan melakukan pemanasan sederhana.
- **Apersepsi:** Guru meminta seorang peserta didik memeragakan gerak menyapu. Lalu guru bertanya, "Bagaimana cara kita membuat gerakan menyapu ini menjadi sebuah gerak tari yang indah?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa hari ini peserta didik akan belajar menjadi "penyihir" yang mengubah gerak biasa menjadi gerak luar biasa (estetis).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menentukan Sumber Ide (Meaningful Learning):** Secara berkelompok, peserta didik memilih satu tema profesi/aktivitas (petani, nelayan, pembatik, dll.) dari undian yang disiapkan guru.
- **Mengamati & Meniru:** Peserta didik mendiskusikan dan memeragakan gerak-gerak dasar yang ada pada profesi tersebut (misal: mencangkul, menebar jala, membatik).

- **Eksplorasi (Joyful & Kinesthetic Learning):** Guru memandu proses stilisasi. "Coba lakukan gerak mencangkul, tapi lebih diperhalus. Libatkan gerakan kepala dan badan. Rasakan perbedaannya." Peserta didik mencoba memperindah (menstilir) satu gerakan pilihan mereka.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menyadari bahwa dengan menambahkan detail, mengubah alur, dan menghaluskan gerakan, gerak sehari-hari bisa menjadi gerak tari.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Tema profesi yang beragam memungkinkan setiap kelompok bekerja dengan sumber ide yang berbeda.
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih kinestetik bisa langsung mencoba, sementara yang visual bisa menggambar sketsa gerak terlebih dahulu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Setiap kelompok menunjukkan satu gerak hasil stilisasi mereka.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa stilisasi adalah proses memperindah gerak asli tanpa menghilangkan esensinya.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk mengingat gerak hasil stilisasi untuk diolah pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Pendinginan, salam, dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLOKASI RUANG (VOLUME GERAK)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan.**
- **Apersepsi:** Guru meminta kelompok menampilkan kembali gerak hasil stilisasi dari pertemuan lalu. Guru bertanya, "Bagaimana jika gerakan ini kita buat menjadi lebih besar atau lebih kecil?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk mengeksplorasi volume gerak.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi:** Guru mencontohkan satu gerakan (misal: melambaikan tangan) dalam 3 volume: sempit (hanya pergelangan tangan), sedang (hingga siku), dan luas (seluruh lengan dan badan).
- **Praktik Terbimbing (Kinesthetic Learning):** Guru memberikan instruksi, "Sekarang, coba lakukan gerak stilisasi kalian dalam volume SEMPIT... Sekarang volume SEDANG... Sekarang volume LUAS!"
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful Learning):** Peserta didik dalam kelompoknya mencoba-coba ketiga volume pada gerak mereka dan memilih satu volume yang paling sesuai dengan karakter gerak yang ingin ditampilkan.
- **Diskusi:** Kelompok mendiskusikan, "Apa rasa yang berbeda saat gerakan dilakukan dengan volume luas dibanding sempit?" (misal: luas terasa lebih megah, sempit terasa lebih detail/intim).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan lebih banyak contoh dan bimbingan pada kelompok yang kesulitan merasakan perbedaan volume.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Setiap kelompok menunjukkan gerakannya dengan volume yang telah mereka pilih.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa volume gerak memengaruhi kesan dan skala sebuah tarian.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang level gerak untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLORASI RUANG (LEVEL GERAK)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan.**
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan 3 gambar penari: satu duduk (level rendah), satu berdiri (level sedang), satu melompat (level tinggi). Guru bertanya, "Apa perbedaan posisi tubuh ketiga penari ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk mengeksplorasi level gerak.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi:** Guru mencontohkan satu gerakan dalam 3 level: rendah (sambil jongkok/duduk), sedang (berdiri), dan tinggi (berjinjit/melompat kecil).
- **Praktik Terbimbing (Kinesthetic Learning):** Peserta didik mencoba melakukan rangkaian gerak mereka (yang sudah memiliki volume) dalam tiga level yang berbeda.
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful Learning):** Kelompok berdiskusi dan mencoba mengombinasikan level. "Bagaimana jika gerakan pertama di level rendah, lalu gerakan kedua di level sedang?" Mereka menciptakan variasi level dalam rangkaian gerak pendek mereka.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menyimpulkan bahwa perubahan level membuat tarian lebih dinamis dan tidak monoton.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi peserta didik yang ragu, guru dapat memberikan contoh kombinasi level yang sederhana untuk ditiru terlebih dahulu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Setiap kelompok menampilkan rangkaian gerak pendeknya yang sudah memiliki variasi level.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa level gerak (tinggi, sedang, rendah) menciptakan dimensi vertikal dalam tari.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan pertemuan berikutnya akan fokus pada waktu/ketukan.
- **Penutup:** Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLORASI WAKTU (KETUKAN/TEMPO)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan.**
- **Apersepsi:** Guru bertepuk tangan dengan 3 tempo berbeda (lambat, sedang, cepat) dan meminta peserta didik merasakan perbedaannya.
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk menerapkan tempo pada gerak tari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Praktik Terbimbing (Auditory & Kinesthetic Learning):** Dengan panduan tepukan tangan atau metronom dari guru, seluruh kelas mencoba melakukan rangkaian gerak mereka dalam 3 tempo:
 1. **Tempo Lambat:** Satu gerakan untuk 4 atau 8 hitungan.
 2. **Tempo Sedang:** Satu gerakan untuk 2 hitungan.
 3. **Tempo Cepat:** Satu gerakan untuk 1 hitungan.
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful Learning):** Kelompok memilih tempo yang paling cocok untuk karakter tarian mereka. Mereka juga bisa mencoba mengombinasikan tempo (misal: bagian awal lambat, lalu menjadi cepat).
- **Diskusi:** "Apa efek perubahan tempo pada tarian? Kapan kita sebaiknya menggunakan tempo cepat?" (misal: cepat untuk adegan semangat/perang, lambat untuk adegan sedih/khidmat).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru bisa memutarakan contoh musik dengan tempo berbeda untuk membantu peserta didik auditori.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Setiap kelompok menampilkan gerakannya dengan tempo yang telah dipilih.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa tempo mengatur kecepatan dan suasana hati sebuah tarian.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang tenaga untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : EKSPLOKASI TENAGA (DINAMIKA)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan.**
- **Apersepsi:** Guru meminta peserta didik melakukan satu gerakan (misal: mendorong dinding imajiner) dengan dua cara: dengan tenaga penuh (kuat) dan dengan tenaga minimal (lembut). Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan berbeda?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk menerapkan intensitas tenaga.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Terbimbing (Kinesthetic Learning):** Guru memandu peserta didik untuk melakukan rangkaian gerak mereka dengan kualitas tenaga yang berbeda:
 - **Kuat/Tegas:** Gerakan dilakukan dengan penekanan dan otot yang lebih

tegang.

- **Lembut/Mengalir:** Gerakan dilakukan dengan rileks seolah-olah bergerak di dalam air.
- **Eksplorasi Kelompok (Meaningful Learning):** Kelompok berdiskusi dan memilih kualitas tenaga yang paling sesuai dengan tema mereka. Misal, gerak mencangkul lebih cocok dengan tenaga kuat, sementara gerak menabur benih bisa dengan tenaga lembut. Mereka juga bisa mencoba variasi dinamika (misal: dari lembut menjadi kuat).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik memahami bahwa tenaga bukan hanya soal keras atau pelan, tapi juga tentang kualitas gerak yang dihasilkan (patah-patah, mengalir, bergetar, dll).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan analogi-analogi untuk membantu peserta didik merasakan kualitas tenaga (misal: "bayangkan kamu robot" untuk gerak patah-patah, "bayangkan kamu sehelai kain" untuk gerak mengalir).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Setiap kelompok menampilkan gerakannya dengan dinamika tenaga yang telah dipilih.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa tenaga memberikan "jiwa" dan emosi pada sebuah gerakan.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan pertemuan berikutnya adalah menggabungkan semua unsur.
- **Penutup:** Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : INTEGRASI UNSUR RUANG, WAKTU, DAN TENAGA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan.**
- **Apersepsi:** Guru mereview 4 unsur yang telah dieksplorasi: Stilisasi, Ruang (Volume & Level), Waktu (Tempo), dan Tenaga.
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan merakit semua 'onderdil' yang sudah kita kumpulkan menjadi satu 'mesin' tarian yang utuh!"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk mengintegrasikan semua unsur.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Latihan Kelompok (Collaborative Learning):** Fokus utama pertemuan ini adalah latihan. Setiap kelompok berlatih untuk menyatukan semua elemen yang telah mereka pilih dalam rangkaian gerak mereka.
- **Proses Menghaluskan:** Peserta didik fokus pada transisi (perpindahan) antar gerakan, kekompakan, dan ekspresi.
- **Bimbingan Guru:** Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, memberikan masukan spesifik (misal: "Kelompok 1, coba perhatikan transisi dari level rendah ke tinggi, buat lebih halus." atau "Kelompok 2, pastikan tempo kalian tetap konsisten.").

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok yang sudah lancar bisa mulai memikirkan pola lantai sederhana. Kelompok yang masih kesulitan fokus pada pemantapan gerak dan kekompakan dasar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa tantangan terbesar dalam menggabungkan semua unsur menjadi satu?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya latihan berulang-ulang untuk mencapai kesatuan dan keharmonisan dalam tari.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk menampilkan hasil karya pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : UNJUK KARYA KELOMPOK

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Pemanasan Bersama.**
- **Apersepsi:** Guru memberikan semangat dan mengingatkan bahwa tujuan hari ini adalah menampilkan hasil proses belajar dengan percaya diri.
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk menampilkan hasil rangkaian gerak tari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Unjuk Kerja (Joyful Learning):** Secara bergantian, setiap kelompok maju ke depan untuk menampilkan rangkaian gerak tari pendek yang telah mereka ciptakan.
- **Apresiasi:** Saat satu kelompok tampil, kelompok lain menonton dengan sikap menghargai.
- **Umpan Balik Positif:** Setelah setiap penampilan, guru memimpin sesi umpan balik singkat yang fokus pada hal-hal positif. Guru bertanya kepada penonton, "Bagian mana yang paling kalian sukai dari penampilan tadi? Mengapa?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Urutan penampilan bisa diundi untuk memberikan keadilan. Guru memastikan suasana tetap mendukung dan tidak menghakimi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah tampil di depan teman-teman?"
- **Apresiasi Umum:** Guru memberikan tepuk tangan dan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas keberanian dan kreativitas mereka.
- **Tindak Lanjut:** Memberi tahu bahwa pertemuan terakhir akan digunakan untuk menganalisis karya secara lebih teknis.
- **Penutup:** Pendinginan dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : ANALISIS DAN REFLEKSI KARYA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru mengingatkan kembali penampilan semua kelompok dari pertemuan sebelumnya. "Kemarin kita sudah menikmati semua tarian, hari ini kita akan belajar menjadi seorang kritikus tari yang cerdas."
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk menganalisis karya menggunakan terminologi yang sudah dipelajari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menonton Ulang (Mindful Learning):** Jika memungkinkan, guru menayangkan rekaman video penampilan setiap kelompok. Jika tidak, guru meminta setiap kelompok menampilkan kembali karyanya secara singkat.
- **Analisis Terpandu (Meaningful Learning):** Setelah setiap penampilan, guru memimpin diskusi analisis dengan pertanyaan terstruktur:
 - "Unsur **ruang** apa yang paling menonjol dari tarian kelompok ini? (Volume/Level)"
 - "Bagaimana penggunaan **waktu/tempo** dalam tarian mereka? Apa efeknya?"
 - "Kualitas **tenaga** apa yang mereka tampilkan? Apakah sudah sesuai dengan tema?"
- **Diskusi dan Refleksi Akhir:** Peserta didik berdiskusi tentang bagaimana karya mereka bisa dikembangkan lebih lanjut jika diberi lebih banyak waktu.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik dapat menuliskan hasil analisisnya secara singkat di buku catatan sebagai asesmen.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab:** "Setelah melalui proses menciptakan gerak dari nol, apa hal yang paling berkesan untukmu?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa proses kreatif tari adalah siklus dari ide, eksplorasi, penciptaan, penampilan, dan refleksi.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan gambaran tentang materi di Bab 3.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Siapa yang bisa menjelaskan apa itu 'ruang' dalam tari?", "Apa bedanya gerak cepat dan lambat?"
- **Praktik Singkat:** Meminta peserta didik menirukan satu gerakan sederhana untuk melihat tingkat koordinasi awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses, guru bertanya, "Mengapa kalian memilih menggunakan level rendah di bagian ini?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan peserta didik dalam memberikan ide dan bekerja sama selama proses eksplorasi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengisi tabel analisis profesi (Pertemuan 1) atau tabel analisis karya teman (Pertemuan 8).

- **Observasi:** Mengamati perkembangan keterampilan kinestetik, kreativitas, dan kepercayaan diri peserta didik dari pertemuan ke pertemuan.
- **Produk (Proses):** Menilai gerak hasil stilisasi, lalu rangkaian gerak yang sudah diolah dengan ruang, waktu, dan tenaga.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Rangkaian Gerak Tari:** Penilaian terhadap hasil akhir karya tari kelompok.
 - **Kriteria:** Kreativitas dan orisinalitas gerak, kesesuaian antara gerak dengan tema, dan penerapan yang jelas dari unsur ruang, waktu, dan tenaga.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Kelompok:** Penilaian saat unjuk karya (Pertemuan 7).
 - **Kriteria:** Kekompakan, penguasaan gerak, ekspresi, dan penggunaan energi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual tentang proses eksplorasi dan unsur utama tari.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Proses mengubah gerak aktivitas sehari-hari (misalnya mencangkul) menjadi gerak yang lebih indah untuk keperluan tari disebut...
 - a. Komposisi
 - b. Improvisasi
 - c. Stilisasi
 - d. Dinamika
 - e. Koreografi
2. Seorang penari melakukan gerakan yang sama, pertama dengan jangkauan tangan dan kaki yang sangat lebar, lalu diulang dengan jangkauan yang sangat sempit dan dekat dengan tubuh. Penari tersebut sedang mengeksplorasi unsur...
 - a. Level
 - b. Tempo
 - c. Tenaga
 - d. Volume
 - e. Ritme
3. Untuk menggambarkan suasana peperangan yang heroik dan penuh semangat, seorang penata tari kemungkinan besar akan menggunakan kombinasi...
 - a. Level rendah, tempo lambat, tenaga lembut
 - b. Level sedang, tempo sedang, tenaga mengalir
 - c. Level tinggi & rendah, tempo cepat, tenaga kuat
 - d. Level sedang, tempo lambat, tenaga kuat
 - e. Level tinggi, tempo cepat, tenaga lembut
4. Perbedaan mendasar antara unsur Waktu (Tempo) dan Tenaga (Dinamika) dalam tari adalah...
 - a. Waktu mengatur tinggi rendahnya gerak, Tenaga mengatur kekompakan
 - b. Waktu mengatur cepat lambatnya gerak, Tenaga mengatur intensitas/kualitas gerak

- c. Waktu mengatur jangkauan gerak, Tenaga mengatur arah hadap
 - d. Waktu mengatur irama musik, Tenaga mengatur pola lantai
 - e. Tidak ada perbedaan, keduanya sama
5. Gerakan penari yang dilakukan sambil duduk atau jongkok berarti menggunakan...
- a. Level rendah
 - b. Level sedang
 - c. Level tinggi
 - d. Volume sempit
 - e. Tempo lambat

Essay

1. Jelaskan tahapan yang akan kamu lakukan untuk menciptakan sebuah gerak tari pendek yang terinspirasi dari aktivitas "seorang nelayan yang sedang menebar jala"! Uraikan bagaimana kamu akan menerapkan unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam proses tersebut!
2. Menurutmu, mengapa penting bagi seorang penari untuk menguasai penggunaan tenaga (dinamika) yang bervariasi? Apa yang akan terjadi pada sebuah tarian jika ditarikan dengan tenaga yang datar (monoton) dari awal hingga akhir?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.